

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Terjadinya hamil ialah suatu impian yang ingin dirasakan bagi pasangan yang sudah menikah. Terjadinya perubahan fisiologis yang dialami oleh seorang ibu mulai dari perubahan fisik maupun psikologis disebut dengan kehamilan (Mulyati et al., 2021). Sebagian besar ibu hamil merasakan kecemasan pada kesehatan diri dan janinnya. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan, dukungan sosial (keluarga), kegiatan yang dilakukan, sarana klinik, kondisi keuangan serta memikirkan tempat tinggal (Nurbaiti et al., 2022). Kecemasan yang di alami pada saat wanita mengandung adalah suatu perubahan tingkat emosi saat mengalami kehamilan, ketakutan klien terkait perkembangan janin di dalam rahimnya, proses mengandung, melahirkan, serta memikirkan apakah bisa menjadi ibu yang baik setelah melahirkan (Nurbaiti et al., 2022).

Ansietas pada saat kehamilan trimester III semakin dirasakan pada wanita yang sebelumnya belum merasakan hamil dimana ibu semakin khawatir menuju proses persalinan. Biasanya ibu yang mengalami ansietas akan merasa cemas pada perkembangan janin nya, risau, serta memikirkan proses melahirkan. Berbeda dengan wanita yang sudah merasakan kehamilan dan sudah merasakan proses persalinan tingkat ansietas nya tidak tinggi dikarenakan sudah mempunyai pengalaman sebelumnya (Astuti et al., 2022). Kehamilan yang mengalami ansietas bisa berbeda-beda bisa dilihat dari kehamilan dan proses persalinan sebelumnya. Perasaan yang terjadi saat mengalami ansietas yaitu ibu sering merasa khawatir, gelisah, pusing, bahkan bisa menyebabkan mual mutah yang dapat mengganggu perkembangan janin di dalam rahim nya. Pada trimester III ini tingkatan ansietas ibu hamil semakin meningkat ketika memasuki awal trimester III, dimana pada trimester tersebut ibu selalu memikirkan bagaimana proses persalinan yang akan di

lewatinya, membayangkan rasa sakitnya saat persalinan. Kemudian ansietas yang berlarut-larut akan menyebabkan ibu hamil sulit untuk tidur, merasa cepat lelah, pusing, bahkan sulit untuk melakukan aktivitas seperti biasanya.

Sebanyak 15,6 % ibu mengalami ansietas pada saat kehamilan dan 19,8 % mengalami ansietas setelah melahirkan di Negara Berkembng seperti Afrika Selatan (41%), Uganda (18,2%), Nigeria (12,5%), dan Zimbabwe (19%). Di Negara Perancis ada sebanyak 7,9 % ibu hamil yang mengalami ansietas, dan 13,2% ibu hamil mengalami depresi. Kemudian di Indonesia ansietas yang dilami oleh ibu hamil sudah mencapai 373.000.000 (Mulyati et al., 2021).

Sekitar 107.000.000 atau sebanyak 28,7 % terjadinya ansietas pada kehamilan yang akan menghadapi proses melahirkan. Menurut sumber yang pernah dilakukan bahwa ibu primigravida yang mengalami ansietas ringan sebanyak 22,5 %, ansietas sedang 30 %, ansietas berat 27,5 %, dan ansietas sangat berat sebanyak 20 %. Banyaknya kehamilan pada pulau Jawa di tahun 2020 sebanyak 67.976 kehamilan dan masalah ansietas menuju proses melahirkan sebanyak 35.587 jiwa atau 52,3 % (Mulyati et al., 2021).

Dampak yang terjadi pada wanita hamil yang mengalami ansietas yaitu akan menyebabkan kelahiran premature, apgar bayi menurun, dan detak jantung janin (DJJ) mengalami penurunan (Mulyati et al., 2021). Ansietas yang dialami oleh ibu hamil akan meningkatkan muntah dan mual yang berkelanjutan dan dapat mengganggu perkembangan janin di dalam rahim. Dari banyaknya dampak tersebut maka dengan cepat ansietas harus segera ditangani agar hal buruk tidak terjadi kepada ibu dan janinnya.

Untuk menangani atau mengatasi ansietas pada ibu hamil kita bisa melakukan beberapa terapi yaitu seperti terapi relaksasi nafas dalam, terapi music, terapi meditasi, dan bisa dilakukan pemijatan supaya ibu hamil bisa menjadi lebih rileks dan tenang (Mulyati et al., 2021).

I.2 Rumusan Masalah

Ansietas merupakan kondisi yang dapat mengakibatkan perburukkan jika dialami terus-menerus karena dapat mengganggu kesehatan ibu hamil dan dapat menghambat tumbuh kembang janin. Sehingga perawat berperan untuk memperbaiki kondisi tersebut. Maka dari itu, perumusan masalah yang di ambil yaitu “Bagaimana Asuhan Keperawatan Pada Ny. P (G1P0A0) Dengan Ansietas Pada Trimester III Kehamilan?”.

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Karya Tulis Ilmiah ini dibuat guna melaporkan asuhan keperawatan pada Ny. P (G1P0A0) dengan masalah Ansietas yang muncul pada kehamilan Trimester III di Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor.

I.3.2 Tujuan Khusus

Penulis menggunakan asuhan keperawatan pada Ny. P (G1P0A0) yang mengalami Ansietas pada kehamilan Trimester III melalui proses pendekatan meliputi 5 cara asuhan keperawatan, yaitu :

- a. Penulis melengkapi dengan mengumpulkan data/informasi dari Ny. P (G1P0A0) dengan Ansietas pada Trimester III kehamilan.
- b. Penulis mengambil diagnosis keperawatan pada Ny. P (G1P0A0) dengan Ansietas pada Trimester III kehamilan.
- c. Penulis memutuskan perencanaan pada Ny. P (G1P0A0) dengan Ansietas pada Trimester III kehamilan.
- d. Penulis melaksanakan implementasi keperawatan pada Ny. P (G1P0A0) dengan Ansietas pada Trimester III kehamilan.
- e. Penulis mengevaluasi tindakan keperawatan pada Ny. P (G1P0A0) dengan Ansietas pada Trimester III kehamilan.

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Bagi Penyusun

Harapan penulis yaitu asuhan keperawatan tersebut dapat menambah pengalaman, pengetahuan, dan adanya peningkatan penulis dalam memberikan asuhan keperawatan dari pembelajaran ataupun praktik klinik yang sudah dilakukan.

I.4.2 Bagi Klien

Karya Tulis Ilmiah memiliki manfaat bagi pasien serta orang sekitar guna mampu mengerti terkait masalah ansietas pada ibu hamil serta ketepatan tindakan bagi pasien baik dilakukan mandiri ataupun dengan keluarga.

I.4.3 Bagi Lembaga Pendidikan Keperawatan

Pada instansi yang terkait tulisan ini memiliki manfaat guna bertambahnya daftar pustaka serta memiliki manfaat untuk acuan pembaca agar memperoleh wawasan terkait asuhan keperawatan dengan ansietas pada ibu hamil.